

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat memperoleh dan mengakses informasi. Media massa, yang sebelumnya didominasi oleh format cetak dan penyiaran konvensional, kini bertransformasi ke dalam bentuk digital yang lebih dinamis dan interaktif. Media *daring* menjadi salah satu platform utama dalam penyebaran berita dan informasi, menawarkan kecepatan, aksesibilitas, dan interaktivitas yang lebih tinggi dibandingkan media tradisional.

Media daring tidak hanya menawarkan kecepatan dan kemudahan akses, tetapi juga interaktivitas dan diversifikasi konten. Berbagai fitur seperti kolom komentar, tautan media sosial, dan sistem notifikasi membuat pembaca tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga memiliki peran aktif dalam menyebarkan informasi. Di sisi lain, media daring juga memungkinkan jurnalis untuk memperkaya pemberitaan dengan berbagai elemen multimedia, seperti video, infografis, dan rekaman suara, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan secara maksimal oleh media konvensional.

Menurut Yunus (2015:33), dengan adanya media online di era modern seperti saat ini, memudahkan khalayak untuk menemukan suatu hal yang diinginkan. Mulai saat itu, banyak media yang bermunculan mengikuti kemajuan teknologi, yaitu membuat media daring nya masing-masing, agar banyak diminati khalayak, karena khalayak mulai berbondong-bondong menggunakan media daring

Menurut Romli (2018: 34), bahwa media daring dan new media atau media baru yang tersaji melalui internet dan mudah untuk dijangkau dimanapun dan kapanpun. Selain itu, juga dapat membantu khalayak untuk mencari sesuatu yang ia inginkan. Media daring menjadi media pemberitaan yang selalu up to date dan praktis, karena penyebaran beritanya yang cepat dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu Media daring juga bersifat real time, karena dapat menyajikan berita atau informasi seiring dengan peristiwa yang terjadi. Media daring adalah tempat yang dijadikan untuk membagikan suatu peristiwa atau kejadian yang dianggap menarik melalui internet dan bisa diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

Jika dirangkum dari definisinya media daring adalah media komunikasi massa yang disajikan dalam bentuk daring di internet, seperti majalah daring, koran daring, situs berita daring dan lain sebagainya. Yunus (2015: 33) berpendapat bahwa media daring digemari oleh kalangan jurnalistik, karena memudahkan untuk menyebarkan berita yang didapat. Selain itu juga, media daring dapat memudahkan khalayak dalam memperoleh berita dari wartawan atau media yang sudah terpercaya.

Salah satu media daring yang berkembang di Indonesia adalah *Madania.co.id*, sebuah situs berita yang berbasis di Kota Bandung, Jawa Barat. Diluncurkan pada 29 Juni 2020 oleh PT Citra Media Madania, *Madania.co.id* hadir sebagai portal berita yang menyajikan informasi aktual seputar politik, ekonomi, sosial, budaya, bisnis, wisata, keumatan dan keislaman, teknologi, hiburan, gaya hidup, serta olahraga seperti sepak bola dan MotoGP.

Madania.co.id memiliki visi untuk menjadi media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan edukasi dan inspirasi kepada masyarakat, khususnya dalam konteks keislaman dan kehidupan sosial di Indonesia. Dengan mengusung nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, *Madania.co.id* berupaya menyajikan berita yang berimbang, akurat, dan sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Madania.co.id menerapkan strategi pengelolaan berita redaksional yang terstruktur, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses penyajian berita. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan memenuhi standar jurnalistik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Sejalan dengan strategi pengelolaan berita yang diterapkan oleh *Madania.co.id*, terdapat empat pengelolaan dalam berita, yaitu perencanaan berita, pencarian data, penyuntingan berita dan proses publikasi berita. Empat hal tersebut sudah tidak awam lagi bagi para jurnalis dalam membuat suatu berita. Strategi pengelolaan berita pada media daring menjadi elemen krusial dalam memastikan bahwa proses pemberitaan tetap berjalan secara efektif, profesional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar jurnalistik. Pengelolaan ini meliputi berbagai aspek mulai dari perencanaan liputan, pengumpulan data, proses verifikasi informasi, penyuntingan, hingga publikasi dan distribusi berita secara digital. Dalam ruang lingkup jurnalistik, proses tersebut harus dijalankan berdasarkan prinsip 5W+1H, keberimbangan, akurasi, independensi, dan keberpihakan pada kepentingan publik.

Berbeda dengan media konvensional, media daring bekerja dalam ritme yang jauh lebih cepat. Tuntutan akan kecepatan publikasi membuat jurnalis digital harus mampu mengambil keputusan secara cepat tanpa mengabaikan proses verifikasi yang menjadi inti dari jurnalistik profesional. Dalam situasi ini, pengelolaan redaksi memegang peran penting dalam memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan memenuhi standar etika jurnalistik dan tidak sekadar mengejar sensasionalisme atau trafik pembaca.

Selain dari sisi editorial, pengelolaan media daring juga berkaitan erat dengan aspek teknologi dan strategi distribusi konten. Penggunaan Search Engine Optimization (SEO), algoritma media sosial, dan data analytics menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan editorial. Ruang redaksi tidak lagi sekadar menjadi tempat kerja jurnalis, melainkan juga pusat pengelolaan data audiens dan eksperimen terhadap format penyajian berita, seperti infografis, video pendek, hingga podcast.

Namun, di balik potensi besar yang ditawarkan oleh media *daring*, terdapat pula berbagai tantangan yang harus dihadapi. Fenomena *clickbait*, penyebaran berita palsu (*hoax*), serta tekanan dari sisi ekonomi digital membuat banyak media *daring* mengorbankan kualitas pemberitaan demi mengejar jumlah klik atau iklan. Oleh karena itu, penting bagi media untuk memiliki strategi pengelolaan berita yang tidak hanya efisien dan responsif, tetapi juga menjunjung tinggi integritas jurnalistik.

Dengan memperhatikan tantangan dan dinamika tersebut, penelitian mengenai strategi pengelolaan berita pada media daring menjadi sangat penting untuk

dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses kerja jurnalistik dalam konteks digital, tetapi juga menawarkan masukan bagi pengelola media agar mampu mempertahankan kualitas pemberitaan di tengah tekanan industri yang terus berubah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik digital, serta menjadi referensi praktis bagi pelaku media dalam mengelola redaksi secara efektif dan bertanggung jawab di era informasi yang serba cepat.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, fokus penelitian ini mengenai Strategi Pengelolaan Berita Situs *Madania.co.id* sebagai Media Pemberitaan. Agar penelitian ini lebih terarah, maka ada beberapa pertanyaan dari fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Penemuan data berita yang sesuai fakta pada situs *Madania.co.id*?
2. Bagaimana perencanaan berita pada situs *Madania.co.id* ?
3. Bagaimana pembagian tugas peliputan berita pada situs *Madania.co.id*?
4. Bagaimana mengevaluasi hasil berita pada situs *Madania.co.id* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis strategi pengelolaan berita pada situs *Madania.co.id* sebagai media pemberitaan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana menemukan data berita yang sesuai fakta pada situs *Madania.co.id*

2. Menganalisis bagaimana proses perencanaan isi berita pada situs *Madania.co.id*.
3. Mengidentifikasi bagaimana pembagian tugas peliputan berita pada situs *Madania.co.id*
4. Menganalisis bagaimana proses evaluasi hasil berita pada situs *Madania.co.id*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada topik yang diteliti, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan referensi pada bidang jurnalisme khususnya studi tentang media *daring*.

1.4.1 Secara Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pemikiran untuk penelitian lebih jauh terutama untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik mengenai Strategi Pengelolaan Berita Situs *Madania.co.id* sebagai Media Pemberitaan
- 2) Dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan tentang Strategi Pengelolaan Berita Situs *Madania.co.id* sebagai Media Pemberitaan.

1.4.2. Secara Praktis

Penulisan ini menjadi masukan untuk situs *Madania.co.id* dan pihak yang membutuhkan terkait dengan bagaimana strategi pengelolaan media *daring*.

1.5. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengelolaan Berita Pada Situs *Madania.co.id*”. Penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian di atas, yang berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan akan menjadi baik

dan bisa dipertanggung jawabkan. Kajian penelitian sejenis mengacu pada beberapa referensi skripsi yang ditinjau berdasarkan judul penelitian, metode penelitian, teori penelitian, perbedaan penelitian, persamaan penelitian, dan hasil penelitian.

Pertama, Syahrina Mutmainnah, dengan judul “Strategi Penyajian Berita Pada Portal *Fajar Daring.com*”, mahasiswi Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh *Fajar Daring.com* yaitu dengan menggunakan angle atau isu yang berbeda, selalu melihat isu yang sedang mengundang perhatian banyak orang, menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip alismasme media massa dan selalu mengingatkan wartawan terkait masalah akurasi berita pada rapat redaksi.

Kedua, Penelitian Muhammad Rizky Fadhilla, dengan judul “Strategi Media *Daring Bertuahpos.com* Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia”, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teori hirarki pengaruh dalam media. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini membahas seputar strategi pada *bertuahpos.com* dalam menyajikan artikel cukup tertata, yaitu penggunaan bahas yang halus dan tidak prokatif, wartawan bebas menentukan sudut pandang dalam penulisan artikel, mencari sumbernya dari buku-

buku yang sudah terpercaya, memanfaatkan media sosial untuk menjangkau banyak pembaca.

Ketiga, Nadia Elrani, dengan judul “Strategi Penyebaran Berita *Viral* Untuk Meraih Banyak Viewers Pada Website *www.manaberita.com*”, mahasiswi Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan berorientasi pada penelitian lapangan, teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini membahas tentang media *daring* *www.manaberita.com* menggunakan judul yang bombastis agar bisa mendapatkan viewers yang banyak. Dalam penyebaran beritanya menggunakan media sosial Instagram dan WhatsApp.

Keempat, M. Friyanto Pratama, dengan judul “Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau”, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori 4C, yaitu *context*, *communication*, *collaboration* dan *connection*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini membahas tentang Humas Pemprov Riau dalam menyampaikan informasi dalam bentuk foto, video dan infografis yang disertai dengan keterangan dan isi dari foto, video dan infografis tersebut. Dalam hal merespon, Instagram Humas Riau menanggapi segala bentuk komentar yang ada, guna mempertahankan hubungan baik dengan khalayak

Kelima, Wiji Agustin Sasmita, dengan judul “Strategi Redaksi *Tirto.id* Dalam Penyajian Berita Di Media *Daring*”, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara. Penelitian ini membahas tentang *Tirto.id* berpendapat bahwa kecepatan bukan yang utama dalam hal jurnalisme *daring*, *Tirto.id* tidak memandang iklan sebagai tujuan utama, *Tirto.id* dalam menyajikan infografis dalam tiap beritanya untuk menarik para pembaca.



Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan

| NO | Nama dan Judul Penelitian | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------------------|---|---|--|
| 1. | Syahrina Mutmainnah Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar <i>Daring.com</i> | Deskriptif Kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, penelitian sebelumnya lebih membahas tentang isi beritanya, dan penelitian saya membahas tentang strategi pengelolaan berita. | Sama-sama membahas seputar akurasi berita | Straregi yang dilakukan oleh Fajar <i>Daring.com</i> yaitu dengan menggunakan <i>angle</i> atau isu yang berbeda, selalu melihat isu yang sedang mengundang perhatian banyak orang, menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip alismasme media massa dan selalu mengingatkan wartawan terkait masalah akurasi berita pada rapat redaksi. |

| NO | Nama dan Judul Penelitian | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|---|-----------------------|---|---|--|
| 2. | Muhammad Rizky Fadhilla Strategi Media <i>Daring</i> Bertuahpos.com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia | Deskriptif Kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizky terletak pada media dan penelitian sebelumnya lebih menekankan kepada penyajian artikel, sedangkan penelitian saya membahas tentang penyajian berita | Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizky sama-sama membahas tentang strategi yang dipakai media | Strategi pada bertuahpos.com dalam menyajikan artikel cukup tertata, yaitu penggunaan bahas yang halus dan tidak prokatif, wartawan bebas menentukan sudut pandang dalam penulisan artikel, mencari sumbernya dari buku-buku yang sudah terpercaya, memanfaatkan media sosial untuk menjangkau banyak pembaca. |

| NO | Nama dan Judul Penelitian | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------------------|--|---|--|
| 3. | Nadia Elrani Strategi Penyebaran Berita <i>Viral</i> Untuk Meraih Banyak <i>Viewers</i> pada Website www.manaberita.com | Deskriptif Kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia yaitu lebih fokus pada strategi penyebaran beritanya, sedangkan penelitian saya lebih fokus pada strategi pengelolaan berita. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia sama-sama membahas tentang strategi yang dipakai oleh media. | Media <i>daring</i> www.manaberita.com menggunakan judul yang bombastis agar bisa mendapatkan viewers yang banyak. Dalam penyebaran beritanya menggunakan media sosial Instagram dan WhatsApp. |

| NO | Nama dan Judul Penelitian | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|--|-----------------------|--|---|---|
| 4. | M. Friliando Pratama Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau | Deskriptif Kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada medianya, kalau penelitian ini lebih fokus kepada media sosial, kalau penelitian saya lebih fokus kepada media <i>daring</i> . | Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang pengelolaan. | Humas Pemprov Riau dalam menyampaikan informasi dalam bentuk foto, video dan infografis yang disertai dengan keterangan dan isi dari foto, video dan infografis tersebut. Dalam hal merespon, Instagram Humas Riau menanggapi segala bentuk komentar yang ada, guna mempertahankan hubungan baik dengan khalayak. |

| NO | Nama dan Judul Penelitian | Metode Penelitian | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|----|--|------------------------|--|--|--|
| 5. | Wiji Agustin Sasmita Strategi Redaksi Tirtto.id dalam Penyajian Berita di Media <i>Daring</i> | Deskriptif kuantitatif | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiji terletak pada nama medianya dan juga strategi yang dimaksud, dalam penelitian ini lebih fokus kepada strategi redaksinya, kalau dalam penelitian saya lebih kepada strategi pengelolaan beritanya. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiji sama-sama membahas seputar strategi yang dipakai media | Tirtto.id berpendapat bahwa kecepatan bukan yang utama dalam hal jurnalisme <i>daring</i> , tirtto.id tidak memandang iklan sebagai tujuan utama, tirtto.id dalam menyajikan infografis dalam tiap beritanya untuk menarik para pembaca. |

1.6. Landasan Teoritis

1.6.1 Landasan Teoritis

Dalam penelitian ini, basis analisis yang digunakan adalah teori *Four-Step Public Relations Process* yang diperkenalkan oleh Scott M. Cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom. Pemilihan teori ini didasarkan pada kemampuannya menjelaskan secara sistematis tahapan-tahapan strategi dalam praktik manajemen media, yang meliputi *Fact Finding* (penemuan fakta), *Planning* (perencanaan), *Communication* (tindakan/komunikasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Keempat tahapan tersebut sangat relevan untuk memahami bagaimana pengelolaan komunikasi, termasuk pengelolaan berita di media, dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif dan terukur.

1.6.2 Landasan Konseptual

1) Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Jadi, strategi adalah suatu rencana yang sudah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan.

2) Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer berarti memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerja tertentu. Jadi, pengelolaan disini mengarah pada bagaimana pengelolaan situs *Madania.co.id* dalam pembuatan dan publikasi berita.

3) Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. *Association of Education and Communication 21 Technology (AECT)* memberikan definisi media sebagai *system* transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu. Jadi, media adalah suatu sarana yang dapat disajikan untuk menyampaikan sebuah informasi, pesan dan lain sebagainya.

4) Media *Daring*

Media *daring* yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu umum dan khusus, Pengertian Media *Daring* secara umum, menjelaskan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui *internet* berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media *daring* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *daring*. Pengertian Khusus Media *Daring* yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media yang memiliki singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa ini mempunyai karakteristik tertentu, seperti menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *daring*. Media *daring* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan *internet*). Secara tidak langsung yang termasuk kategori media *daring* adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio *daring*, TV *daring*, dan email.

Media *daring* memiliki karakteristik yaitu kecepatan informasi dimana suatu peristiwa dapat dijadikan berita yang tersebar saai itu juga. Lalu interaktivitas, maksudnya pembaca tidak hanya membaca berita tersebut namun juga dapat

mengomentari berita tersebut melalui fitur yang ada. Adanya pembaruan, maksudnya berita yang disajikan didalam media tersebut selalu diperbarui dan dengan cepat dapat dibaca oleh pembacanya.

Media *daring* memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media lainnya. Keunggulan ini di sesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Adapun keunggulan dari media *daring* adalah berita yang up to date. Artinya berita dalam media *daring* dapat dengan cepat mendapatkan pembaruan dikarenakan tidak bergantung dari komputer, melainkan dapat melalui teknologi seperti *smartphone*. Media *daring* memiliki keunggulan lain yaitu real time. Maksudnya adalah berita atau informasi yang ada langsung atau terjadi saat itu juga, sehingga berita atau informasi yang ada dimedia *daring* tidak kadaluarsa. Selain itu media *daring* juga memiliki keunggulan yaitu praktis. Berita dan juga informasi yang ada dimedia *daring* dapat dicari lagi dan tersimpan dengan baik. Selain itu praktis karena dapat dibaca ataupun diakses dimanapun berada selama teknologi memadai.

5) Berita

Berita adalah suatu informasi yang disajikan sesuai fakta yang ada dilapangan, dan disusun sehingga menjadi suatu berita yang dapat menarik perhatian khalayak untuk membaca atau menikmatinya. Berita juga suatu informasi yang dibuat secara fakta dan tidak dimaksudkan untuk memuaskan rasa ingin tahu pembaca, karena berita itu berdasarkan apa yang sedang terjadi, bukan berdasarkan keinginan khalayak. Jadi, berita adalah suatu kejadian yang dianggap penting dan baru terjadi dan bisa dipastikan kebenarannya.

6) Studi Deskriptif

Studi deskriptif ialah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Hingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi. Dimana metode ini berbeda dengan metode lain yang cenderung lebih fokus pada pembahasan. Metode penelitian tentu memiliki tujuan untuk mencocokkan penelitian yang hendak diteliti, dan tujuan penelitian deskriptif, yakni:

a) Mendeskripsikan

Tujuan pertama metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan, penelitian pada tahap awal yakni mendeskripsikan temuan-temuan penelitian 32 berdasarkan data-data yang dianalisis dan kemudian dilakukan penelitian secara mendetail.

b) Menjelaskan

Menjelaskan dalam hal ini adalah memberikan penjelasan terkait hasil deskripsi penelitian yang sudah ditemukan berdasarkan data-data tersebut. Data yang secara detail dimiliki oleh peneliti harus dijabarkan agar pembaca jelas membaca dan memahaminya.

c) Memvalidasi

Melakukan validasi yang dilakukan pada tahap terakhir, deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan semua temuan. Validasi kebenaran dan keakuratan hasil temuan sangat diperlukan agar hasil penelitian tidak dianggap suatu kebohongan. Metode penelitian deskriptif pula, memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti:

a) Kelebihan

Jenis metode penelitian deskriptif bisa digunakan untuk menganalisis topik dan isu yang jarang, susah dan menyimpang dalam 33 masyarakat. metode deskriptif dapat digunakan untuk melakukan pengamatan dalam kondisi sosial yang alami dan apa adanya. Jenis penelitian ini tidak memakan waktu seperti penelitian lain. Riset dalam penelitian ini memiliki potensi dalam menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif secara bersamaan.

b) Kekurangan

Metode penelitian deskriptif tidak bisa menghasilkan temuan yang signifikan melalui statistik yang ditemukan. Metode penelitian ini riskan dengan opini subjektif, sehingga hasilnya bisa menjadi bias atau tidak jelas.

Jenis penelitian deskriptif tidak dapat digunakan untuk menjelaskan penyebab di balik fenomena yang tengah terjadi dan diteliti. Penelitian ini memiliki sifat kontekstual dan observasional, sehingga sulit dalam melakukan verifikasi.

1.7. Langkah – Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis kunjungi untuk diteliti berada di kantor Madania yang beralamat Jl. Cisaranten Indah Kel No.38B, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Afifuddin dan Saebani (2008: 53), menyebut paradigma sebagai kumpulan sejumlah pemikiran yang dipegang secara bersamaan dan menciptakan cara berpikir dalam penelitian. Pada penelitian ini

menggunakan paradigma post-positivisme, yaitu memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis dan konkret. Afifuddin dan Saebani (2008: 57).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang akan menjelaskan data yang telah diperoleh dari subyek penelitian secara deskriptif dan sesuai dengan fakta yang ada, yang dimana ini berupa hasil observasi, wawancara dan Teknik dokumentasi. Oleh karena itu, pengumpulan datanya lebih banyak dengan cara teknik observasi dan wawancara.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian ini akan menjelaskan hasil observasi dilapangan sesuai dengan fakta yang ada. Cara pengumpulan datanya dengan cara wawancara dan observasi pada penelitian tersebut. Dalam penelitian ini ingin mengetahui strategi pengelolaan berita *Madania.co.id* dan hasil tersebut hanya bisa diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data yang akan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif, menjelaskan hasil observasi yang ada dilapangan sesuai dengan fakta yang ada.

2) Sumber Data

Dalam metode pengumpulan data, dua metode, yaitu data primer dan data sekunder :

a) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung. Penulis memperoleh data tersebut melalui wawancara dengan tiga narasumber, Kepala Seksi Penguatan Informasi Publik, Information and Technology (IT) Support dan editor di media daring *Madania.co.id* dengan menanyakan seputar pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

b) Sumber Data Sekunder

Arikunto, (2006: 105) menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang bersumber dari arsip atau dokumentasi, maupun penelitian atau catatan orang lain yang terdokumentasi. Selain itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder berperan sebagai pelengkap atau keterangan sebagai bahan perbandingan. Data sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sudah ada, yang dimana pelengkap atau penguat data pada penelitian ini bersumber profil *Madania.co.id*, visi misinya, dan views yang melihat berita dari *Madania.co.id*, dan lain sebagainya.

1.8 Informan

Informan dalam penelitian adalah orang yang diwawancarai untuk diminta keterangan informasi atau disebut juga orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi maupun fakta dari suatu objek penelitian. Untuk memperoleh sumber data dari informan, peneliti akan melakukan interaksi di lokasi dengan subjek penelitian dalam hal ini yaitu wawancara. Informan ini akan

difungsikan sebagai subjek atau informan kunci dalam sebuah penelitian (*key informants*) (Rukajat, 2018).

Kriteria informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peran dan keterlibatan langsung mereka dalam proses pengelolaan berita di situs *Madania.co.id*. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh informan, yakni :

- 1) Memiliki Jabatan atau Peran Strategis di *Madania.co.id*
- 2) Telah bekerja minimal selama 1 tahun di *Madania.co.id*, sehingga memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai alur kerja redaksional dan strategi pemberitaan.
- 3) Terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan, produksi, dan evaluasi berita, baik secara konseptual maupun teknis.
- 4) Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- 5) Memiliki pengetahuan tentang kebijakan redaksi, standar jurnalistik, dan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan media daring.

Maka dari itu informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Seksi Penguatan Informasi Publik, Information and Technology (IT) Support dan editor di media daring *Madania.co.id*.

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas adalah nilai sebuah penelitian yang ditentukan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mencari

data yang dibutuhkan, dan di peroleh dengan cara: observasi, interview, dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi disini sudah mulai meneliti, mengamati dan memahami lingkungan, diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini berlangsung selama beberapa waktu sampai dirasa cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti tentang strategi pengelolaan berita *Madania.co.id* sebagai media pemberitaan, dengan demikian penelitian ini bisa mendapatkan data yang dibutuhkan.

2) Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang secara lisan dalam interaksinya dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.

Dalam metode wawancara di penelitian ini yang menjadi sumber adalah Redaktur Pelaksana, Information and Technology (IT), Reporter dan Editor di media daring *Madania.co.id*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Mardawani, (2020:52) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain untuk penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

1.10 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Menurut Afifuddin dan Saebani, (2008: 67) penentuan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga hanya data yang absah yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Triangulasi yang dipakai dalam penentuan keabsahan data pada penelitian ini, yaitu Triangulasi data.

Triangulasi data adalah menambah atau memperkaya data hingga mantap. Dilakukan dengan tiga metode, yaitu survei, observasi dan wawancara pihak *Madania.co.id* tentang strategi pengelolaan berita. Guna memperoleh kebenaran data yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu

1.11 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, perolehan data didapatkan dari proses wawancara dengan informan. Kemudian setelah itu, penelitian ini menjelaskan secara deskriptif tentang hasil dari wawancara tersebut.

Kemudian didalam penelitian ini akan menarik kesimpulan dari semua data yang telah peroleh selama ini, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

